

Judul : Gibran Ditanya, Kok Tak Undang Ganjar
Tanggal : Jumat, 21 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1

HADIRKAN PUAN & BASUKI SAAT RESMIKAN PASAR

Gibran Ditanya, Kok Tak Undang Ganjar

WALI Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka meresmikan Pasar Legi, kemarin. Hadir pada acara ini Ketua DPR Puan Maharani dan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono. Banyak pejabat di Jawa Tengah juga hadir. Tapi, tidak ada Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

Peresmian Pasar Legi dilakukan kemarin pagi. Peresmian dilakukan dengan meriah.

Selain Puan dan Basuki, hadir juga Bupati Sragen Kusdinar Yuni Untung Sukowati, Bupati Wonogiri Joko Sutopo, Bupati Sukoharjo Etik Suryani, dan Ketua DPD PDIP Jateng Bambang Wuryanto. Bahkan, mantan Wali Kota Solo sekaligus Ketua DPC PDIP Solo FX Hadi Rudyatmo dan mantan Wakil Wali Kota

Solo Achmad Purnomo, hadir juga.

Peresmian ditandai dengan penekanan tombol sirene oleh Puan di atas panggung. Ikut mendampingi Basuki dan Gibran. Bendera merah putih yang tadinya menutup pintu masuk Pasar Legi pun terbuka.

Di atas panggung, Puan, Gibran dan Basuki terlihat asyik berbincang. Pasca menekan tombol sirene, Puan yang mengenakan setelah baju serba hitam itu tidak langsung memasuki pasar. Dia bersama Gibran turun panggung menghampiri FX Hadi Rudyatmo.

Puan pun bersalaman dengan Rudy dan berbincang sedikit. Puan lalu mengajak

♦ BERSAMBUNG KE HAL 8

Rudy: Ganjar Tidak Hadir Karena Undangannya Dadakan

Gibran Ditanya
... DARI HALAMAN 1

Rudy untuk ikut masuk ke Pasar Legi. Mereka pun masuk ke pasar. Puan dan Gibran di depan, sedangkan Basuki dan Rudy di belakang. Di dalam pasar, Puan berbincang dengan para pedagang.

Sampai peresmian selesai, Ganjar tidak terlihat. Ketidakhadiran Ganjar pun menimbulkan pertanyaan awak media. Gibran ditanya kenapa tidak mengundang Ganjar.

Gibran mengaku tidak mengetahui soal undangan untuk Ganjar. Karena semua kepanitiaan dipegang Kementerian

PUPR. "Kalau soal bupati yang hadir ke sini, mereka sudah mengikuti semua kunjungan Mbak Puan sejak kemarin. Jadi ini satu rangkaian kegiatan," kata putra sulung Jokowi itu.

Bambang Wuryanto juga tidak tahu kenapa Ganjar tidak hadir. Seperti Gibran, dia tahunya, soal undangan itu ada di Kementerian PUPR.

"Saya dapat undangan dari kementerian. Ini kan anggaran pusat," aku pria yang akrab disapa Bambang Pacul ini.

Apakah ketidakhadiran Ganjar karena tidak harmonis dengan Puan? Bambang ogah menduga-duga.

"Jangan ke saya. Kalau saya yang jawab itu artinya persepsi. Silakan

tanya sendiri dengan Mbak Puan atau Pak Ganjar," cetusnya.

Sementara orang dekat Ganjar, Rudy mengatakan, ketidakhadiran Ganjar karena kealpaan. "Beliau dapat undangan. Tapi, datangnya malam itu juga," bebernya.

Karena undangannya mendadak, Ganjar keburu memastikan kehadirannya di undangan lain. Yakni, mengikuti mitigasi kebencanaan Jateng di Jakarta sebagai pembicara.

Lain ceritanya jika undangan ke Ganjar datang dua hari sebelum peresmian. Kemungkinan mantan Anggota DPR itu bisa meminta acara yang di Jakarta ditunda dan menghadiri

peresmian Pasar Legi.

Bagaimana penilaian pengamat soal ini? Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia, Adi Prayitno menilai ketidakhadiran Ganjar pada acara peresmian Pasar Legi memperlihatkan konflik Ganjar dan PDIP sangat serius. Apalagi bukan ini saja Ganjar tak hadir.

"Ganjar kan sudah lama tidak diundang acara-acara resmi PDIP Jawa Tengah. Itu yang terlihat. Publik nyangkanya itu hanya gimmick sesaat. Nyatanya tetap berlanjut sampai saat ini. Itu artinya Ganjar memang dikucilkan di partai," ulas Adi saat dihubungi, tadi malam. ■ MEN